

**PEMBERITAAN PEMBUBARAN FRONT PEMBELA ISLAM
(ANALISIS FRAMING DI MEDIA KOMPAS.COM DAN
REPUBLIKA.CO.ID EDISI JANUARI 2021)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA I**

DISUSUN OLEH :

YUSNIAR REGITA PRAMESTI

NIM. 17102010052

PEMBIMBING :

NANANG MIZWAR HASYIM, S.Sos., M.Si

NIP : 19840307 201101 1 013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1927/Un.02/DD/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERITAAN PEMBUBARAN FRONT PEMBELA ISLAM (ANALISIS FRAMING DI MEDIA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID EDISI JANUARI 2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSNIAR REGITA PRAMESTI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102010052
Telah diujikan pada : Senin, 08 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61c558499d07



Penguji I
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c5d76acd047



Penguji II
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61c4d50699d07



Yogyakarta, 08 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c5d90272b81



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusniar Regita Pramesti

NIM : 17102010052

Judul Skripsi : Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam (Analisis Framing di Media Kompas.com dan Republika.co.id Edisi Januari 2021)

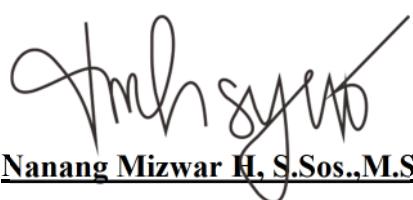
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

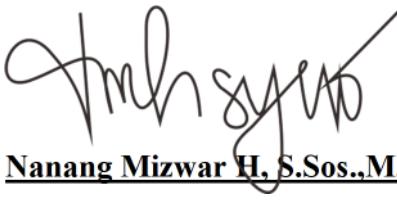
Mengetahui,

Ketua Program Studi


Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.

NIP 19840307 201101 1 013

Dosen Pembimbing Skripsi


Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.

NIP 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yusniar Regita Pramesti

NIM : 17102010052

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul "Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam (Analisis Framing di Media Kompas.com dan Republika.co.id Edisi Januari 2021)" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yusniar Regita Pramesti

NIM : 17102010052

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

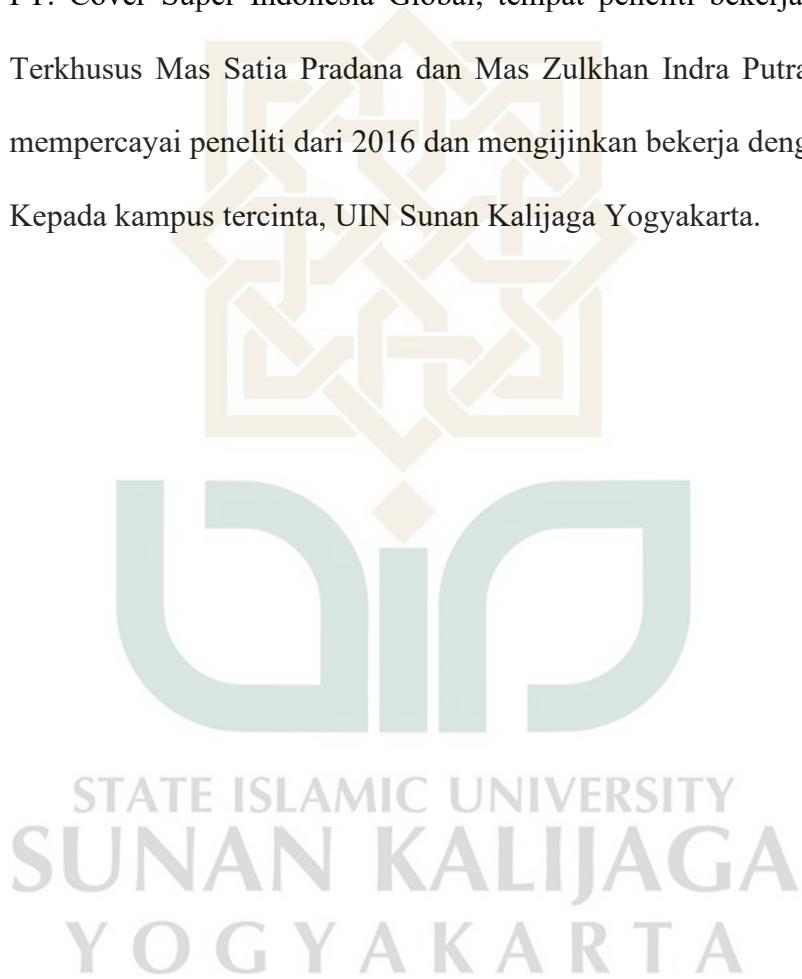
HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillah segala puji kehadirat Allah SWT atas karunia nikmat, rahmat, ilmu, dan selamat. Tidak lupa shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, kepada Bapak Subagya laki-laki yang selalu dalam diamnya menaruh perhatian yang sangat luar biasa kepada anak perempuan satu-satunya, alasan terbesar peneliti dalam menempuh pendidikan dan sebagai pembuktian bahwa bapak merupakan sosok yang hebat dalam membesarkan anaknya meskipun tidak bisa bersama hingga anak perempuannya ini sudah menyelesaikan kewajibannya menjadi seorang sarjana. Ibu Sumawestri yang telah memberikan doa didalam setiap sholatnya untuk kelancaran dan kemudahan peneliti dalam menimba ilmu dan bekerja. Ibu yang cantik, hebat, pemberi nasehat yang bijak dan selalu bersedia mendengarkan curhatan anak perempuannya.
2. Kepada simbah Sumiatun, yang selalu peneliti rindukan setiap mudik kampung halaman. Alm. Simbah Suparjan yang peneliti rindukan.
3. Kepada kakak peneliti Bambang Wisnu Afriyanto dan Satriani yang sudah menemani peneliti dari kecil, teman bertukar pikiran untuk membahagiakan bapak semasa beliau masih ada dan ibuk hingga saat ini.
4. Kepada adik peneliti satu-satunya Muhammad Agyl Syahputra yang selalu menjadi teman berpergian, teman diskusi dan adik yang selalu peneliti rindukan.

5. Kepada keponakan peneliti Azra Nur Afifa, yang kelahirannya menjadi obat kebahagiaan disaat peneliti sedang lelah dalam menimba ilmu dan bekerja.
6. Keluarga Besar Suparjan dan Noto Sudiyono
7. Kepada Purna Setia Pungkas, calon suami yang selalu menemani peneliti dari masa SMA hingga menjadi Sarjana.
8. PT. Cover Super Indonesia Global, tempat peneliti bekerja dan belajar. Terkhusus Mas Satia Pradana dan Mas Zulkhan Indra Putra yang selalu mempercayai peneliti dari 2016 dan mengijinkan bekerja dengan kuliah.
9. Kepada kampus tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

“Nothing is impossible”

(anonim)

“Tidak ada yang tidak mungkin”

(anonim)

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan yang menyeru kepada kebaikan, dan menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka inilah orang-orang yang beruntung.”

-QS. Ali Imran: 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti panjatkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat iman sehingga diberi kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan dalam kehidupan, dan semoga kita mendapatkan *syafa'at* di hari akhir.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberi bimbingan dengan penuh kesabaran dan semangat bagi peneliti.
4. Bapak Sahlan, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam menempuh perkuliahan.
5. Segenap dosen dan pegawai jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam perkuliahan.
6. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi.

7. Kepada teman perkuliahan Gita, Aghni, Ela, Ina, Gama, Indaha, Isti, Laili, Naspadina, Rani, Yusika, Siti dan Hikmat yang telah menjadi teman bertukar pikiran selama menjalani perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
8. Kepada teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam 2017.
9. Kepada keluarga besar Sunan Kalijaga Televisi.
10. Kepada PT. Cover Super Indonesia Global yang sudah memberikan kesempatan peneliti dalam bekerja maupun kuliah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharap kritik dan saran demi perbaikan penelitian kedepannya.

Yogyakarta, September 2021

Yang menyatakan,


Yusniar Regita Pramesti
NIM. 17102010052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

YUSNIAR REGITA PRAMESTI 17102010052 Skripsi : “Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam (Analisis Framingdi Media Kompas.com dan Republika.co.id Edisi Januari 2021)”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tanggal 30 Desember 2020 muncul SKB (Surat Keputusan Bersama) Menteri terkait dengan adanya pembubaran FPI. Dilansir dari okezone.com Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menjelaskan bahwa FPI sejak tanggal 21 Juni 2019 masih melakukan aktivitas yang melanggar keamanan dan bertentangan dengan hukum, karena ormas tersebut sudah tidak lagi memiliki legal standing lagi. Surat Keputusan Bersama Nomor 220/4780 Tahun 2020, Nomor M.HH/14.HH05.05 Tahun 2020, Nomor 690 Tahun 2020, Nomor 264 Tahun 2020, Nomor KB/3/XII Tahun 2020, dan Nomor 320 Tahun 2020 tentang Larangan Kegiatan Penggunaan Simbol dan Atribut Serta Penghentian Kegiatan FPI.

Penelitian yang dilakukan menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah pemberitaan pembubaran FPI yang dilakukan oleh enam menteri dan pejabat negara melalui SKB. Subjek penelitian yang digunakan adalah 10 berita yang terdiri dari 5 berita Kompas.com dan 5 berita Republika.co.id pada edisi januari 2021.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompas.com memberikan *frame* yang menonjolkan pada citra baik dari FPI karena dianggap sebagai korban dari kebijakan pemerintah. Sedangkan Republika.co.id menonjolkan *frame* pada citra buruk FPI karena adanya pelanggaran yang sudah dilakukan selama ormas tersebut berdiri yang menyebabkan pemerintah dengan tegas membubarkan FPI melalui SKB Menteri.

Kata Kunci : *framing*, Pembubaran FPI, FPI

ABSTRACT

YUSNIAR REGITA PRAMESTI 17102010052 Thesis: "Reports on the Dissolution of Front Pembela Islam (Analysis of Framing Media Kompas.com and Republika.co.id January 2021 Edition)". Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.

On December 30, 2020, the Ministerial Joint Decree (SKB) appeared regarding the disbandment of FPI. Reporting from okezone.com Coordinating Minister for Political, Legal, and Security Affairs (Menko Polhukam) Mahfud MD explained that since June 21, 2019, FPI has still carried out activities that violate security and are against the law, because these mass organizations no longer have legal standing. Joint Decree Number 220/4780 of 2020, Number M.HH/14.HH05.05 of 2020, Number 690 of 2020, Number 264 of 2020, Number KB/3/XII of 2020, and Number 320 of 2020 concerning Prohibition of Activities Use of Symbols and Attributes and Termination of FPI Activities.

The research was conducted using a framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, as well as using a descriptive qualitative approach. The object used in this research is the news on the dissolution of FPI which was carried out by six ministers and state officials through the SKB. The research subjects used were 10 news articles consisting of 5 Kompas.com news and 5 Republika.co.id news in the January 2021 edition.

The results of this study indicate that Kompas.com provides a frame that highlights the good image of FPI because it is considered a victim of government policies. Meanwhile, Republika.co.id highlighted the frame on FPI's bad image because of violations that had been committed during the organization's existence which caused the government to firmly disband FPI through a Ministerial Decree.

Keywords: framing, FPI disbandment, FPI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka..... | 7 |
| E. Kerangka Teori..... | 11 |
| BAB II : PEMBERITAAN PEMBUBARAN FPI..... | 24 |
| A. Latar Belakang Pembubaran FPI | 24 |
| B. Pemberitaan dalam Kompas.com..... | 28 |
| 1. Profil Kompas.com | 28 |
| 2. Pemberitaan Pembubaran FPI pada Kompas.com | 31 |
| C. Pemberitaan dalam Republika.co.id..... | 32 |
| 1. Profil Republika.co.id | 32 |

| | |
|--|-----|
| 2. Pemberitaan Pembubaran FPI pada Republika.co.id | 35 |
| BAB III : PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Analisis Kompas.com | 37 |
| B. Analisis Republika.co.id | 77 |
| C. Perbandingan Analisis Framing Pemberitaan Pembubaran FPI pada Kompas.com dan Republika.co.id | 113 |
| BAB IV : PENUTUP | 116 |
| A. Kesimpulan | 116 |
| B. Saran..... | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 125 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Perangkat Framing Zongdan Pan dan Gerald M. Kosicki | 13 |
| Tabel 2.1 Daftar Sampel Artikel Kompas.com..... | 17 |
| Tabel 2.2 Daftar Sampel Artikel Republika.co.id..... | 18 |
| Tabel 3.1 Editor Kompas.com | 27 |
| Tabel 3.2 Redaksi dan Menejemen Republika.co.id..... | 31 |
| Tabel 4.1 Analisis Sintaksis Berita 1 Kompas.com | 36 |
| Tabel 4.2 Analisis Skrip Berita 1 Kompas.com | 39 |
| Tabel 4.3 Analisis Sintaksis Berita 2 Kompas.com | 44 |
| Tabel 4.4 Analisis Skrip Berita 2 Kompas.com | 46 |
| Tabel 4.5 Analisis Sintaksis Berita 3 Kompas.com | 53 |
| Tabel 4.6 Analisis Skrip Berita 3 Kompas.com | 56 |
| Tabel 4.7 Analisis Sintaksis Berita 4 Kompas.com | 61 |
| Tabel 4.8 Analisis Skrip Berita 4 Kompas.com | 65 |
| Tabel 4.9 Analisis Sintaksis Berita 5 Kompas.com | 69 |
| Tabel 4.10 Analisis Skrip Berita 5 Kompas.com..... | 71 |
| Tabel 4.11 Analisis Sintaksis Berita 1 Republika.co.id | 76 |
| Tabel 4.12 Analisis Skrip Berita 1 Republika.co.id..... | 81 |
| Tabel 4.13 Analisis Sintaksis Berita 2 Republika.co.id..... | 85 |
| Tabel 4.14 Analisis Skrip Berita 2 Republika.co.id | 87 |
| Tabel 4.15 Analisis Sintaksis Berita 3 Republika.co.id | 91 |
| Tabel 4.16 Analisis Skrip Berita 3 Republika.co.id..... | 94 |
| Tabel 4.17 Analisis Sintaksis Berita 4 Republika.co.id | 98 |
| Tabel 4.18 Analisis Skrip Berita 4 Republika.co.id..... | 101 |
| Tabel 4.19 Analisis Sintaksis Berita 5 Republika.co.id | 105 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa memiliki peran penting dalam menyebarkan sebuah berita kepada masyarakat luas. Karena dari sebuah berita masyarakat bisa menjadi *update* terhadap peristiwa yang sedang terjadi maupun yang sedang hangat menjadi topik pembicaraan. Pada dasarnya media massa memiliki sebuah fungsi untuk mengominkasikan sebuah informasi, fungsi komunikasi adalah untuk memberikan informasi (*to inform*), mendidik masyarakat (*to educate*), menyajikan hiburan (*to entertain*) dan memperngaruhi masyarakat (*to influence*).¹

Media massa yang ada hingga saat ini sudah beragam bentuknya mulai dari model cetak hingga online. Namun pada era saat ini media online lebih diminati dan bahkan sudah menjadi kebutuhan dimasyarakat. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Staf Ahli Menkominfo Henri Subiakto dalam diskusi bertema 'Teknologi Digital dan Cyber Crime dalam Media Online' yang diselenggarakan oleh Ikatan Wartawan Online (IWO) di Hotel Puri Mega, Jakarta Pusat, Sabtu, 9 September 2017, bahwa teknologi pada masa sekarang ini ibarat perpanjangan dari hidup manusia,

¹ Onong Uchjana Efendi, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Jakarta, PT Gramedia Cet XXIII 1986

generasi milenial seperti tidak bisa hidup tanpa teknologi atau perangkat seperti HP di tangannya.²

Kemudahan yang diberikan oleh media online dalam mengakses berita ini menyebabkan masyarakat lebih memilih media online, terlebih setiap menitnya akan ada banyak berita yang bermunculan terkait dengan beragam peristiwa yang terjadi melalui media massa online. Banyaknya media memberitakan sebuah peristiwa dapat membungkai sebuah citra dari setiap objek mulai dari perseorangan, perusahaan, lembaga maupun organisasi. Citra merupakan gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk,³ sehingga penting dalam memberikan gambaran yang baik terhadap khalayak.

Seperti pada bulan januari 2021 lalu, banyak berita yang keluar mengenai FPI (Front Pembela Islam) yang muncul kembali terkait pembubaran yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam pembubaran FPI banyak media yang saling memberitakan karena FPI merupakan ormas muslim yang besar di Indonesia, sehingga terus menjadi sorotan sejak dibentuk pada tahun 1998 oleh Muhammad Rizieq Shihab pada tanggal 17 agustus 1998 di Pondok Al-Umm kota Tangerang Selatan. Terbentuknya FPI ini dilatar belakangi oleh adanya penderitaan panjang yang dialami umat Islam Indonesia akibat adanya pelanggaran HAM yang dilakukan oleh oknum penguasa, adanya kewajiban bagi setiap muslim untuk

² Nur Islami, “Kominfo: Media Online Sudah Jadi Kebutuhan Masyarakat”, https://kominfo.go.id/content/detail/10580/kominfo-media-online-sudah-jadi-kebutuhan-masyarakat/0/sorotan_media (diakses pada 20 Juni 2021, pukul 14.28)

³ KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/citra> (diakses pada 03 Desember 2021, pukul 14.50)

menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat Islam serta umat Islam, serta adanya kewajiban bagi setiap muslim untuk dapat menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.⁴

FPI hingga saat ini terus menjadi sorotan publik, karena FPI sendiri merupakan ormas muslim sehingga bagi bangsa Indonesia sendiri yang mayoritas penduduknya beragama muslim tentu menjadi isu yang menarik untuk di *ekspose* media. Terlebih ada banyak kasus yang melibatkan FPI yang pernah terjadi di Indonesia diantaranya adalah *sweeping* tempat hiburan malam, mengeluarkan surat pernyataan tentang maklumat piagam jakarta, keributan dan penyerangan, serta aksi lain yang menimbulkan opini masyarakat mengenai FPI.

Pada tanggal 30 Desember 2020 muncul SKB (Surat Keputusan Bersama) Menteri terkait dengan adanya pembubaran FPI. Dilansir dari okezone.com Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menjelaskan bahwa FPI sejak tanggal 21 Juni 2019 masih melakukan aktivitas yang melanggar keamanan dan bertentangan dengan hukum, karena ormas tersebut sudah tidak lagi memiliki legal standing lagi. Surat Keputusan Bersama Nomor 220/4780 Tahun 2020, Nomor M.HH/14.HH05.05 Tahun 2020, Nomor 690 Tahun 2020, Nomor 264 Tahun 2020, Nomor KB/3/XII Tahun 2020, dan Nomor 320 Tahun 2020 tentang Larangan Kegiatan Penggunaan Simbol dan Atribut Serta Penghentian Kegiatan FPI. Dilansir dari media Kompas.com

⁴ Putu Agung Nara Indra, “FPI dalam Lintasan Sejarah”, <https://tirto.id/fpi-dalam-lintasan-sejarah-b1NT>, diakses 15 Februari 2021.

isi dari SKB menteri tersebut dibacakan oleh Wakil Menteri Hukum dan HAM Eddy Hiariej yang keputusan SKB Menteri Menyatakan :

1. Menyatakan Front Pembela Islam adalah organisasi yang tidak terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan sehingga secara de jure telah bubar sebagai organisasi kemasyarakatan.
2. Front Pembela Islam sebagai organisasi kemasyarakatan yang secara de jure telah bubar pada kenyataannya masih terus melakukan kegiatan yang mengganggu ketentraman, ketertiban umum, dan bertentangan dengan hukum.
3. Melarang dilakukannya kegiatan, penggunaan simbol dan atribut Front Pembela Islam dalam wilayah hukum Republik Indonesia
4. Apabila terjadi pelanggaran sebagaimana diatur dalam diktum ketiga di atas, aparat penegak hukum akan menghentikan semua kegiatan yang diselenggarakan Front Pembela Islam
5. Meminta kepada masyarakat: a. Untuk tidak terpengaruh, terlibat dalam kegiatan, penggunaan simbol dan atribut Front Pembela Islam. b. Untuk melaporkan kepada aparat penegak hukum setiap kegiatan penggunaan simbol dan atribut Front Pembela Islam

6. Kementerian/lembaga yang menandatangani Surat Keputusan

Bersama ini agar melakukan koordinasi dan mengambil langkah-langkah hukum sesuai ketentuan perundang-undangan.

7. Keputusan Bersama ini mulai berlaku ditetapkan.⁵

Dari SKB Menteri tersebut banyak media yang terus menerus memberitakan sehingga menjadi *trending* di masyarakat dan menjadi sorotan banyak pihak. Kompas.com juga menerbitkan artikel yang berjudul “FPI Dibubarkan, Amien Rais : Langkah yang Habisi Demokrasi” dimana dari artikel tersebut Amien menilai bahwa pembubaran FPI merupakan langkah dalam meruntuhkan bangunan Demokrasi Indonesia. Amien juga memberi kritikan terhadap pemerintah terkait pembubaran FPI melalui *You Tube* pribadinya

“Saya mengingatkan, yang kayak begini kalau mau diteuskan *monggo*, silahkan *gaspol* dan urusan anda pak Jokowi dan teman-teman dan juga Mahfud ya yang kemarn mengumumkan itu, hati-hati ya, urusan langsung kepada Allah.”⁶

Republika.co.id juga menerbitkan artikel yang berudul “Pengamat Soroti Tindak Lanjut Pemerintah soal Pembubaran FPI” yang diterbitkan pada tanggal 01 Januari 2021. Dimana pada artikel ini juga menyoroti beberapa pengamat politik dari Universitas yang ada di Indonesia, salah satunya adalah pengamat politik dari Universitas Indonesia Stanislus

⁵ Rakhmat Nur Hakim, Fitria Chusna Farisa, Achmad Nasrudin Yahya, “*Isi Lengkap SKB Tentang Pembubaran dan Pelarangan FPI*”, <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/30/13205551/isi-lengkap-skb-tentang-pembubaran-dan-pelarangan-kegiatan-fpi?page=all> (diakses pada 20 Juni 2021, pukul 16.39)

⁶ Kompas.com, “*FPI Dibubarkan, Amien Rais : Langkah yang Habisi Demokrasi*”, <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/01/10404171/fpi-dibubarkan-amien-rais-langkah-yang-habisi-bangunan-demokrasi?page=all> (diakses pada 21 Juni 2021 pukul 22.55)

Riyanta yang meminta pemerintah untuk waspada terhadap dampak keamanan dari pembubaran organisasi FPI.

Yang harus diwaspadai adalah simpatisan dari kelompok lain. Karena menyangkut isu agama bisa juga kelompok-kelompok radikal memanfaatkan momentum ini bahwa mereka merasa ada teman mereka yang diganggu maka mereka melakukan aksi⁷

Adanya pemberitaan yang muncul terhadap FPI tentunya akan memberikan penilaian masyarakat terhadap citra dari FPI, terlebih banyak media yang menyoroti dan juga beberapa tokoh yang ikut memberikan opininya terhadap pembubaran FPI. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti melakukan analisis framing media terhadap pemberitaan pembubaran FPI pada media Kompas.com dan Republika.co.id terhadap citra FPI. Kompas.com dan Republika.co.id dipilih sebagai objek yang diteliti karena memiliki ideologi yang berbeda, sehingga peneliti ingin membandingkan ideologi kedua media dalam memperngaruhi citra dari FPI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan penulis adalah **Bagaimana Citra Front Pembela Islam (FPI) di Media Online Kompas.com**

⁷ Republika.co.id, “Pengamat Soroti Tindak Lanjut Pemerintah soal Pembubaran FPI”. <https://www.republika.co.id/berita/qm8km79815000/pengamat-soroti-tindak-lanjut-pemerintah-soal-pembubaran-fpi> (diakses pada 21 Juni 2021 pukul 23.07)

dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Pembubaran FPI Edisi Januari 2021?

C. Tujuan Penenelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap apa saja yang akan menjadi jawaban dari rumusan masalah, maka tujuannya adalah untuk mengetahui apa saja *framing* media yang dilakukan oleh Kompas.com dan Republika.co.id dalam menyebarluaskan pemberitaan pembubaran FPI terkait citra FPI.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Serta dapat menambah referensi didalam bidang ilmu komunikasi khususnya konstentrasi jurnalistik yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat menemukan bagaimana pembingkaihan berita yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan Republika.co.id terkait dengan pembubaran Front Pembela Islam.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa kajian pustaka yang dinilai mampu dijadikan referensi untuk menambah wawasan terkait dengan penelitian dan pemahaman serta mempelajari hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Pertama, jurnal yang berjudul *Representasi Citra Politisi Perempuan di Parlemen (Analisis Framing Dalam Pemberitaan Voaindonesia.com dan Mediaindonesia.com)*. Jurnal ini ditulis oleh Endang Tri Santi salah seorang dosen Program Studi Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Syekh Yusuf Tangeran.

Dimana dari penelitian ini penulis membahas mengenai bagaimana citra politisi perempuan di parlemen yang selalu menjadi topik menarik untuk dibicarakan dengan berbagai polemik yang ada. Karena di Indonesia perempuan di panggung politik masih belum umum terjadi, meski pemerintah memberikan kebijakan bahwa terdapat 30% kuota perempuan untuk duduk di kursi parlemen. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah media saat ini masih bias gender dalam memberitakan politisi perempuan karena akan berpengaruh kepada opini masyarakat.

Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan salah satunya adalah dari objek yang akan diteliti dimana penelitian ini menggunakan media Voaindonesia.com dan Mediaindonesia.com sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media Kompas.com dan Republika.co.id. Selain itu dari

penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana bias gender yang dilakukan kedua media yang akan diteliti terkait dengan *framing* yang digunakan untuk menggambarkan politisi perempuan di parlemen. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ingin mengetahui bagaimana citra dari FPI dari pemberitaan media yang terjadi terkait dengan pembubarannya pada edisi januari 2021.

Dari penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah jumlah media yang akan diteliti dan keduanya menggunakan media *online* untuk dijadikan objek penelitian.

Kedua adalah jurnal dengan judul “*Penahanan Rizieq Shihab dalam Bingkai Media Online Indonesia*” yang ditulis oleh Thibburruhany Vol. 1, No. 1, 2019 Kalijaga Journal of Communication. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media melakukan pencitraan terhadap sosok Rizieq Shihab dalam kasus bendera mirip simbol yang digunakan oleh ISIS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media memiliki pengaruh besar terhadap konstruksi citra Rizieq Shihab. Dimana ketiga media memiliki pencitraan yang berbeda terhadap Rizieq Shihab.

Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan salah satunya adalah penggunaan media yang digunakan. Dimana penelitian tersebut menggunakan tiga media yaitu media Detik.com, Kompas.com dan Tribunnews.com, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua media yaitu Kompas.com dan

Republika.co.id. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* dari Robert N Entman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan, yaitu mengulas bagaimana dampak dari pemberitaan dari suatu media terhadap citra dari seorang tokoh maupun organisasi.

Penelitian ketiga adalah skripsi yang di tulis oleh Trisnawati Diah Utami dari IAIN Salatiga pada tahun 2019 yang berjudul “*Citra Kota Salatiga dalam Harian Jawa Pos Radar Semarang (Analisis Framing Berita HUT Salatiga ke-1268 Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)*”.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana citra kota Salatiga setelah merayakan hari jadi yang ke-1268 pada tanggal 24 Juli 2018. Dimana harian Jawa Pos Radar Semarang ikut serta dalam memberitakan hari jadi Kota Salatiga, dimana dalam memberitakan bisa membangun citra baik Kota Salatiga.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah penelitian tersebut menggunakan media yang menyediakan edisi khusus yang berkaitan dengan HUT Kota Salatiga sedangkan penelitian yang dilakukan bukan merupakan edisi khusus yang ada pada media online yang digunakan.

Penelitian tersebut juga memiliki kesamaan menggunakan media online karena saat ini media online sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas, dan juga menganalisis bagaimana citra setelah adanya pemberitaan dari media. Untuk model analisis yang digunakan juga memiliki kesamaan yaitu menggunakan model analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Ketiga adalah tesis yang berjudul “*Analisis Framing Citra Jokowi Dalam Film Dokumenter Sexy Killers*” yang ditulis oleh Putri Sari Ramadhani pada tahun 2021. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana citra Jokowi sebagai Presiden Repbulik Indonesia dalam film dokumenter *Sexy Killers* yang menampilkan sosok Jokowi yang terlibat dalam bisnis pertambangan batubara. Film yang digunakan dalam penelitian ini juga cukup ramai diperbincangkan masyarakat, sehingga banyak opini masyarakat yang akan mempengaruhi citra Jokowi terhadap kepemimpinannya sebagai Presiden Republik Indonesia.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, salah satunya adalah penggunaan media yang digunakan. Media yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sebuah film dokumenter yang cukup banyak peminatnya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media massa yang dipublish melalui portal online. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara dalam menggali sumber data yang digunakan,

sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis yang bersumber dari data yang diperoleh dari portal online.

Penelitian tersebut juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengalisis *framing* dari media massa dan juga ingin meneliti mengenai citra. Metode analisis yang digunakan juga memiliki kesamaan, yaitu menggunakan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

E. Kerangka Teori

1. Teori Konstruksi Realitas Media

Pada konsep konstruksionisme ini awalnya diperkenalkan oleh Peter L. Berger. Berger bersama Thomas Luckman telah banyak menulis tesis mengenai Konstruksi Sosial atas realitas. Berger memiliki pandangan bahwa realitas memiliki dimensi yang subjektif dan objektif. Dimana ia juga berpendapat bahwa realitas tidak dibentuk secara ilmiah namun dikonstruksi. Tesis utama dari Berger adalah manusia dan masyarakat adalah produk yang dialektis, dinamis dan plural secara terus-menerus.⁸ Berger juga memiliki pendapat dimana pengalaman juga menentukan bagaimana realitas sosial di konstruksi.

Dalam hal ini juga biasanya wartawan mengkonstruksikan realitas yang ada melalui beberapa pertanyaan saat wawancara. Wartawan biasanya akan menyeleksi setiap pertanyaan yang akan diajukan

⁸ Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan politik Media* (Yogyakarta : Lkis, 2015).hlm. 15-16.

kepada narasumber agar sesuai dengan berita yang akan ditulis nantinya.

2. *Framing* Media

Analisis *framing* disederhanakan merupakan gambaran bagaimana mengetahui realitas dibingkai oleh suatu media. Dasar dari *framing* adalah bagaimana media memfokuskan perhatiannya pada peristiwa tertentu saja, lalu memaknai peristiwa tersebut.

Dari dalam sudut penelitian, *framing* merupakan sebuah alat untuk menganalisis secara mendalam pembingkaiannya pada media tertentu. Pada analisis *framing* yang perlu dilakukan adalah melihat bagaimana media melakukan konstruksi realitas. Peristiwa dipahami bukan sesuatu yang alamiah atau diberikan oleh tuhan melainkan wartawan dan media sendiri yang aktif dalam membentuk realitas.⁹

Model analisis *framing* yang sering digunakan dalam penelitian adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dimana dalam proses analisis berita terdapat empat struktur, yaitu :

Tabel 1.1

Perangkat *framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

| Struktur | Perangkat Framing | Unit yang Diamati |
|----------|-------------------|------------------------|
| SIKTASIS | 1. Skema Berita | <i>Headline, lead,</i> |

⁹ Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan politik Media* (Yogyakarta : Lkis, 2015).hlm. 7.

| | | |
|---|---|--|
| Cara wartawan menyusun fakta | | latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup. |
| SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta | 2. Kelengkapan Berita | 5W + 1H. |
| TEMATIK Cara wartawan menulis fakta | 3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti | Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat. |
| RETORIS Cara wartawan menekankan fakta | 7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora | Kata, idiom, gambar/ foto, grafik. |

Sumber : Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Sintaksis

Merupakan susunan yang terkandung dalam kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita *headline, lead, latar*

informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.¹⁰

b. Skrip

Gambaran umum dari skrip adalah adanya 5W + 1H (*who, what, where, why, dan how*) dimana pola ini tidak semuanya akan ada dalam berita, namun adanya unsur ini merupakan sebuah unsur dalam *framing*.

c. Tematik

Wartawan biasa memiliki tema tertentu untuk suatu peristiwa, dimana terdapat elemen yang perlu diamati dari perangkat tematik ini, diantaranya adalah koherensi yang dibagi menjadi

3. Pertama, koherensi sebab-akibat. Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari posposisi lain. kedua, koherensi penjelas. Proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. ketiga, koherensi pembeda. Proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain.¹¹

d. Retoris

Dalam hal ini wartawan menggunakan perangkat ini untuk membuat citra dengan menonjolkan pada beberapa sisi tertentu sesuai dengan keinginan dari seorang wartawan. Pada retoris terdapat elemen struktur yang digunakan yaitu *leksikon*,

¹⁰ Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan politik Media* (Yogyakarta : Lkis, 2015).hlm. 295

¹¹ *Ibid.*, hlm. 303.

pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa.

3. Citra (*image*)

Citra menurut KBBI adalah gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk.¹² Citra juga menjadi hal yang wajib diperhatikan dalam sebuah organisasi, karena akan menggambarkan sebuah kredibilitas dari organisasi tersebut dipandang baik maupun buruk oleh masyarakat. Citra yang baik dalam sebuah organisasi memiliki keuntungan dan aset yang berharga, karena ada dampak pada persepsi publik dari segi komunikasi maupun operasi organisasi. Selain citra baik ada juga citra buruk yang dapat merugikan sebuah organisasi, terlebih jika organisasi sedang menghadapi krisis citra buruk.

Pembentukan citra juga dapat dilakukan dengan beberapa media eksternal, salah satunya adalah media cetak. Media cetak digunakan untuk menjangkau *public external*, dan memiliki fungsi dalam membentuk opini publik dan membangun citra.¹³

Media digital saat ini juga menjadi media yang digunakan dalam membentuk citra sebuah organisasi, dengan memberikan sebuah pernyataan maupun liputan secara positif mengenai organisasi atau lembaga dapat meningkatkan citra baik. Citra buruk biasanya juga dapat terbentuk dari media digital, salah satunya adalah

¹² KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/citra> (Diakses pada 16:13 WIB)

¹³ Anang Firmansyah : Komunikasi Pemasaran (Pasuruan : Qiara Media, 2020) hlm. 193

pemberitaan negatif maupun pernyataan skandal bisa menimbulkan sebuah citra buruk bagi organisasi maupun lembaga terkait.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana peneliti mencari data-data yang berkaitan dengan pembubaran FPI dari dua media, yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Dari data yang didapatkan peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang ada agar lebih mudah untuk dipahami.

2. Subjek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini menjadikan Kompas.com dan Republika.co.id sebagai subjek penelitian. Hal ini dikarenakan media tersebut menjadi responden yang akan dijadikan sampel penelitian ini. Dari data yang ditemukan peneliti melalui *website* resmi dari kedua media tersebut, terdapat 18 artikel dari Kompas.com yang memuat

¹⁴ Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Deepublish, 2018).hlm. 7

artikel mengenai pembubaran FPI. Sedangkan dari Republika.co.id terdapat 25 artikel memuat pemberitaan pembubaran FPI.

Peneliti melakukan analisis mengenai pemberitaan pembubaran FPI menggunakan perngkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berita yang akan dianalisis adalah berita yang dimuat oleh media Republika.co.id dan Kompas.com edisi Januari 2021. Dalam menyeleksi berita ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.¹⁵ Kriteria yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah artikel maupun berita yang dipilih memiliki pembahasan terkait dengan pembubaran FPI, mengandung argumen dari pihak pemerintah, lembaga, organisasi, maupun perorangan yang ikut menyoroti tentang pembubaran FPI, apabila dalam satu media yang memiliki pemberitaan yang mirip, maka peneliti akan menggunakan berita ataupun artikel yang paling mempresentasikan. Peneliti menggunakan lima pemberitaan pada masing-masing media untuk bisa membandingkan secara seimbang antara dua media dan mempermudah peneliti dalam mengerucutkan pemberitaan sesuai kriteria yang sudah dijabarkan.

Berdasarkan seleksi berita yang dilakukan peneliti, adapun yang menjadi sempel berita dalam penelitian yang akan dilakukan adalah :

¹⁵ Jogyanto. *Metode Penelitian Sistem Informasi : Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta : CV. Andi Offset 2008) hlm. 76

Tabel 2.1
Daftar Sampel Artikel Kompas.com

| No. | Judul Artikel | Tanggal Terbit | Waktu Terbit |
|-----|---|-----------------|--------------|
| 1. | FPI Dibubarkan, Amien Rais: Langkah yang Habisi Bangunan Demokrasi | 01 Januari 2021 | 10:40 WIB |
| 2. | Front Pembela Islam Dibubarkan, Muncul FPI Wajah Baru | 01 Januari 2021 | 17:59 WIB |
| 3. | BEM UI Kritik Pembubaran FPI oleh Pemerintah Tanpa Peradilan | 04 Januari 2021 | 13:04 WIB |
| 4. | Kritik Pembubaran FPI Tanpa Peradilan, BEM UI hingga Amnesty Internasional Buka Suara | 05 Januari 2021 | 13:57 WIB |
| 5. | Azyumardi Azra : Pembubaran HTI dan FPI Jadi Peristiwa Penting dalam Sejarah Gerakan Islam di Indonesia | 15 Januari 2021 | 19:37 WIB |

Sumber : *Website Kompas.com* (diakses pada 13 maret 2021)

Tabel 2.2
Daftar Sampel Artikel Republika.co.id

| No. | Judul Artikel | Tanggal Terbit | Waktu Terbit |
|-----|--|-----------------|--------------|
| 1. | Pengamat Soroti Tindak Lanjut Pemerintah soal Pembubaran FPI | 01 Januari 2021 | 10:11 WIB |
| 2. | Amien Rais Nilai Pelarangan FPI Menghabisi Demokrasi | 03 Januari 2021 | 12:07 WIB |
| 3. | PBNU : Pemerintah tak Anti-Islam dengan Bubarkan FPI | 03 Januari 2021 | 17:39 WIB |
| 4. | Soal Pembekuan Rekening FPI, Ini Kata PPATK | 06 Januari 2021 | 00:03 WIB |
| 5. | Pakar Hukum Nilai FPI Jelas tak Sesuai Hukum | 06 Januari 2021 | 23:37 WIB |

Sumber : Website Republika Online (diakses pada 13 maret

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
2021)
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

b. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek dari penelitian adalah pemberitaan mengenai pembubaran FPI pada periode bulan januari 2021. Diangkatnya objek penelitian ini dikarenakan FPI merupakan salah satu ormas muslim yang besar dan adanya pembubaran ini menjadi perdebatan di banyak media.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi. Dimana peneliti akan mengumpulkan dan menggunakan dokumentasi dari artikel yang diterbitkan dari dua media yang menjadi objek penelitian, yaitu Kompas.com dan Republika.co.id pada edisi bulan januari 2021. Dalam mengambil dokumentasi yang ada dari kedua media tersebut, peneliti menggunakan *website* resmi dari media Kompas.com dan Republika.co.id. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan buku-buku maupun jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada penulis akan menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan paradigma konstruksionis. Dalam pendekatan konstruksionis terdapat dua karakteristik. Pertama, pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran realitas. Makna bukanlah sesuatu yang absolut, konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. *Kedua*, pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi

sebagai proses yang dinamis. Pendekatan konstruktivis memeriksa bagaimana pembentukan pesan dari sisi komunikator dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagaimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan. Pesan dipandang bukan sebagai *mirror of reality* yang menampilkan fakta apa adanya.¹⁶ Peneliti menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dikarenakan dengan model dapat melihat pembingkaian media menggunakan empat struktur *framing* yang digunakan yaitu, siktasis, skrip, tematik dan retoris. Dimana juga dapat meneliti mengenai bagaimana citra FPI dari *framing* media yang akan diteliti.

5. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran rencana penulisan penelitian. Pada penelitian ini nantinya akan terbagi menjadi beberapa bab, diantaranya adalah :

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Pada bab I ini juga terdapat kajian pustaka yang menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Dan selanjutnya penulis akan menyusun kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian, dimana kajian teori ini menjadi sebuah dasar penelitian yang akan dilakukan. Lalu meteodologi penelitian yang berisi jenis dan sifat

¹⁶ Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan politik Media* (Yogyakarta : Lkis, 2015).hlm. 47-48

penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan. Pada akhir bab I terdapat sistematika pembahasan yang merupakan gambaran alur penelitian dan alur berpikir dalam penulisan penelitian.

Bab II berisi gambaran umum dari pemberitaan pembubaran FPI yang akan diangkat sebagai tema penelitian yang akan dilakukan. Serta terdapat profil dari media yang akan digunakan sebagai subjek penelitian yaitu Kompas.com dan Republika.co.id.

Bab III merupakan analisis data pemberitaan pembubaran FPI yang ada pada periode januari 2021. Pada bab ini juga akan memuat analisis *framing* yang dilakukan oleh media atas pemberitaan pembubaran FPI.

Bab IV adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan serta saran, dimana memuat hasil dari temuan analisis yang dilakukan oleh peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap media Kompas.com dan Republika.co.id mengenai pemberitaan pembubaran Front Pembela Islam pada edisi januari 2021, dengan menggunakan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat disimpulkan kedua media sebagai berikut :

1. Kompas.com dalam mempublikasikan berita terkait dengan pembubaran FPI lebih menonjolkan mengenai pihak FPI yang menjadi korban dalam kebijakan pemerintah melalui adanya SKB yang ditandatangani oleh enam menteri. Dari penonjolan tersebut pihak Kompas.com secara tidak langsung mengangkat citra dari pihak FPI sebagai pihak dari ketidakadilan atau korban, sedangkan pemerintah terkait melalui *framing* Kompas.com menjadi pihak yang memiliki citra buruk karena tidak melakukan tindakan pembubaran melalui peradilan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
2. Kompas.com memberitakan pembubaran FPI dengan memberikan porsi tidak berimbang, karena terlalu banyak narasumber yang memberikan kesan membela penolakan pembubaran FPI.

3. Pihak Kompas.com selalu menempatkan pihak FPI sebagai korban dari sebuah ketidakadilan, sehingga membangun opini masyarakat mengenai citra buruk dari segi pemerintah.
4. Republika.co.id dalam mempublikasikan pemberitaan pembubaran FPI lebih menonjolkan pada sisi kesalahan yang menyebabkan FPI harus dibubarkan dengan menggunakan narasumber yang dinilai *pro*- pemerintah. Sehingga pemberitaan yang ada tidak berimbang dan menanamkan opini publik terhadap citra buruk FPI selama organiasi tersebut terbentuk.
5. Pihak Republika.co.id melalui *headline* sudah memberikan opini tentang citra buruk FPI, selain itu penggunaan diksi yang digunakan juga menggambarkan pihak Republika.co.id lebih *pro* terhadap kebijakan yang dilakukan pemerintah melalui SKB yang ditandatangani oleh enam menteri meski tanpa adanya peradilan sesuai dengan undang-undang yang berlaku mengenai organiasai masyarakat.
6. Republika.co.id mencoba memberikan *frame* kepada publik bahwa adanya kebijakan yang dilakukan pemerintah melalui SKB yang ditandatangani oleh enam menteri tersebut merupakan sebuah langkah dalam menjaga demokrasi yang ada di Indonesia.

B. Saran

1. Pihak media massa dalam memberitakan sebuah persitiwa hendaknya selalu bisa memberikan infromasi yang benar dan tanpa memihak kepada publik sesuai dengan nilai kode etik yang berlaku di Indonesia.
2. Pihak Republika.co.id memiliki ideologi yang islami, seharusnya bisa membingkai pemberitaan dengan tidak menitik beratkan pada citra buruk sebuah organisasi.
3. Masyarakat dalam menerima sebuah informasi dari media perlu untuk melakukan cek kebenaran sebelum menjadikan media yang ada sebagai sebuah kebenaran, sehingga masyarakat perlu bersikap kritis dalam setiap peristiwa yang ada dan tidak mudah terprofokasi dari sebuah informasi yang belum tentu kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Nawir Arsyad, “Amien Rais Nilai Pelarangan FPI Menghabisi Demokrasi”, <https://www.republika.co.id/berita/qmce84409/amien-rais-nilai-pelarangan-fpi-menghabisi-demokrasi>, diakses pada 23 Juli 2021.

Anggraeni, Rika, “FPI Resmi Dibubarkan, Tagar #FPITERLARANG Langsung Trending Topic Twitter”, <https://kabar24.bisnis.com/read/20201230/15/1336948/fpi-resmi-dibubarkan-tagar-fpiterlarang-langsung-trending-topic-twitter>, diakses pada 24 Juni 2021.

Efendi, Onong Uchjana, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Jakarta, PT Gramedia Cet XXIII 1986

Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan politik Media*, Yogyakarta : Lkis, 2015

Firman, Anang, *Komunikasi Pemasaran*, Pasuruan : Qiara Media, 2020

Hakim, Rakhmat Nur, Fitria Chusna Farisa, Achmad Nasrudin Yahya, “Isi Lengkap SKB Tentang Pembubaran dan Pelarangan FPI”, <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/30/13205551/isi-lengkap-skb-tentang-pembubaran-dan-pelarangan-kegiatan-fpi?page=all>, diakses pada 20 Juni 2021.

Hermawan, Bayu, “Pakar Hukum Nilai FPI Jelas tak Sesuai Konstitusi”, <https://www.republika.co.id/berita/qmimry354/pakar-hukum-nilai-fpi-jelas-tak-sesuai-konstitusi#:~:text=REPUBLIKA.CO.ID%2C%20JAKARTA,di%20bawa%20naungan%20khilafah%20islamiyah.,> diakses pada 24 Juni 2021.

Indra, Putu Agung Nara, “FPI dalam Lintasan Sejarah”, <https://tirto.id/fpi-dalam-lintasan-sejarah-b1NT>, diakses 15 Februari 2021.

Islami, Nur, "Kominfo: Media Online Sudah Jadi Kebutuhan Masyarakat", https://kominfo.go.id/content/detail/10580/kominfo-media-online-sudah-jadi-kebutuhan-masyarakat/0/sorotan_media, diakses pada 20 Juni 2021.

Jogiyanto. *Metode Penelitian Sistem Informasi : Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008

Kasih, Ayunda Pininta, "Kompas.com Jadi Portal Berita Online Pilihan Generasi Y dan Z", <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/15/200323471/kompascom-jadi-portal-berita-online-pilihan-generasi-y-dan-z?page=all>, diakses pada 22 Juni.

Keputusan Bersama Menteri Nomor 220-4780 Tahun 2020, Nomor M.HH-14.HH.05.05. Tahun 2020, Nomor 690 Tahun 2020, Nomor 264 Tahun 2020, Nomor KB/3/XII/2020, Nomor 320 Tahun 2020, <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/SKB%20ORMAS%20FPI.pdf>, diakses pada 24 Juni 2021.

Mantalean, Vitorio, "BEM UI Kritik Pembubaran FPI oleh Pemerintah Tanpa Peradilan", <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/04/13045501/bem-ui-kritik-pembubaran-fpi-oleh-pemerintah-tanpa-peradilan?page=all>, diakses pada 22 Juli 2021.

Nisa, Uswatun, *Studi Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Syariat Islam Pada Kompas.com*, Jurnal Komunikasi Global Vol. 6, No 1, 2017

Puspaningtyas, Lida, "Soal Pembekuan Rekening FPI, Ini Kata PPATK", <https://www.republika.co.id/berita//qmgud9396/soal-pembekuan-rekening-fpi-ini-kata-ppatk%C2%A0>, diakses pada 24 Juni 2021.

Puspita, Ratna, "PBNU : Pemerintah tak Anti-Islam dengan Bubarkan FPI", <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam->

nusantara/qmctl9428/pbnu-pemerintah-tak-antiislam-dengan-bubarkan-fpi, diakses pada 23 Juli 2021.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.

Santosa, Rebecca, *Analisis Farming Pemberitaam Etnis Tionghoa dalam Media Online Republika di Bulan Februari 2016*, Jurnal E Komunikasi, Vol. 4, No.1, 2017

Sari, Haryanti Puspa, “*FPI Dibubarkan, Amien Rais : Langkah yang Habisi Demokrasi*”, <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/01/10404171/fpi-dibubarkan-amien-rais-langkah-yang-habisi-bangunan-demokrasi?page=all>, diakses pada 21 Juni 2021

Velarosdela, Rindi Nuris, “Kritik Pembubaran FPI Tanpa Peradilan, BEM UI hingga Amnesty Internasional Buka Suara”, <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/05/13574471/kritik-pembubaran-fpi-tanpa-peradilan-bem-ui-hingga-amnesty-internasional?page=all>, diakses pada 22 Juli 2020.

Welle, Deutsche, Pengamat Soroti Tindak Lanjut Pemerintah soal Pembubaran FPI, <https://www.republika.co.id/berita/qm8km79815000/pengamat-soroti-tindak-lanjut-pemerintah-soal-pembubaran-fpi>, diakses pada 23 Juli 2021

Wiryono, Singgih, “Front Pembela Islam Dibubarkan, Muncul FPI Wajah Baru”, <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/01/07511261/front-pembela-islam-dibubarkan-muncul-fpi-wajah-baru?page=all>, diakses 22 Juli 2021.

Yahya, Achmad Nasrudin, “Azyumardi Azra : Pembubaran HTI dan FPI Jadi Peristiwa Penting dalam Sejarah Gerakan Islam di Indonesia”, <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/15/19374191/azyumardi-azra-pembubaran-hti-dan-fpi-jadi-peristiwa-penting-dalam-sejarah?page=all>, diakses pada 22 Juni 2021.